

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1. ANALISA PERKEMBANGAN HARGA PANGAN

### DI KOTA SUNGAI PENUH TRIWULAN III TAHUN 2024

#### I.1. Analisa Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Juli-September 2024

Perkembangan harga komoditi pangan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat konsumen secara luas maupun tingkat kesejahteraan petani. Oleh karena itu, perkembangan harga komoditi pangan khususnya adalah komoditas yang termasuk dalam golongan sembilan bahan pokok (sembako) dapat digunakan sebagai salah satu indikator parsial tentang perkembangan kesejahteraan masyarakat dan petani.

Sembako merupakan kebutuhan pokok yang harus selalu terpenuhi setiap harinya, sehingga keberadaan sembako harus selalu dipastikan ada untuk memenuhi kebutuhan primer tersebut dan dibutuhkan keberadaan intervensi pemerintah dan atau campur tangan pemerintah terhadap hal ini, maka bisa dikategorikan sembako termasuk ranah pengelolaan pemerintah.

Harga beberapa komoditas bahan pangan saat ini cenderung masih belum stabil, bahkan terkadang mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Sehingga pemerintah perlu melakukan intervensi agar pasokan komoditi bahan pangan tetap tersedia, disamping itu tetap menjaga kemampuan daya beli masyarakat melalui berbagai program peningkatan ekonomi masyarakat. Juga tak kalah penting semua kebijakan yang diambil harus berpedoman pada konsep ketahanan pangan yaitu terjaminnya ketersediaan pangan bagi seluruh lapisan sosial ekonomi masyarakat hingga tingkat individu, sesuai dengan jumlah yang didapatkan untuk bisa beraktivitas dan hidup sehat. Untuk harga rata-rata bahan pangan pokok dan penting lainnya pada bulan Juli, Agustus dan September Tahun 2024 disajikan seperti pada Tabel dibawah ini.

#### I.2. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Juli 2024

Tabel I.2. Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Juli 2024

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Harga Minggu Ke-				Rata-Rata
		I	II	III	IV	
Beras Premium	Rp/Kg	14.375	14.375	14.114	14.375	14.310
Beras Medium	Rp/Kg	12.437	12.550	12.550	12.550	12.522
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	14.000	13.143	13.143	13.000	13.322
Bawang Merah	Rp/Kg	41.857	38.357	36.500	34.500	37.804

Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	37.571	39.143	36.357	35.400	37.118
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	45.214	45.571	48.500	53.400	48.171
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	40.000	38.286	38.000	37.600	38.472
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	28.800	28.800	28.800	28.800	28.800
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	19.000	17.500	17.500	17.500	17.875
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	15.300	15.750	15.750	15.300	15.525
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
Beras SPHP	Rp/kg	13.000	12.600	12.600	12.600	12.700

## **Bagan I.2 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Juli 2024**

Dari bagan di atas komoditas beras dengan perkembangan harga selama bulan Juli dengan harga rata-rata Rp.14.310/kg untuk beras premium dan Rp.12.522/kg untuk beras medium. Komoditas kedelai biji kering dengan harga rata-rata Rp.13.322/kg, bawang merah dengan harga rata-rata Rp.37.804/kg, bawang putih bonggol dengan harga konstan Rp40.000/kg . Harga komoditas cabai merah keriting dengan harga rata-rata Rp.37.118/kg, sedangkan cabe rawit mengalami kenaikan harga pada minggu ke empat dari Rp.48.500/kg menjadi Rp.53.400/kg.

Ada beberapa harga komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Juli diantaranya daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, telur ayam ras seharga Rp.28.800/kg, minyak goreng kemasan seharga yaitu Rp.16.000/liter, tepung terigu (curah) seharga Rp.12.000/Kg, ikan tongkol seharga Rp.25.000/kg, garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg dan tepung terigu kemasan (non-curah) seharga Rp.13.500/kg.

Komoditas daging ayam ras dengan perkembangan harga selama bulan Juli dengan harga rata-rata Rp.38.472/kg, gula pasir konsumsi mengalami penurunan harga dari Rp.19.000/kg menjadi Rp.17.500/kg. Minyak goreng curah dengan harga rata-rata sebesar Rp.15.525/liter,

beras SPHP dengan harga rata-rata Rp.12.700/kg.

I.3. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan Agustus 2024

Tabel I.3 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan Agustus 2024

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Harga Minggu Ke-					Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	
Beras Premium	Rp/Kg	14.375	14.554	14.375	14.375	14.688	14.473
Beras Medium	Rp/Kg	12.500	12.589	12.500	12.500	12.813	12.580
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.250	13.000	13.000	13.000	13.000	13.050
Bawang Merah	Rp/Kg	27.500	28.786	27.714	26.286	25.833	27.224
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	39.714	40.000	40.000	39.943
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	35.750	42.571	36.714	33.286	32.000	36.064
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	53.500	46.357	42.714	42.000	42.000	45.314
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	36.000	37.000	37.000	37.000	37.000	36.800
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	28.800	28.800	26.800	26.000	26.000	27.280
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	15.300	15.300	15.300	15.300	15.300	15.300
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	25.000	28.571	30.000	30.000	30.000	28.714
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.500	13.214	13.000	13.000	13.000	13.143
Beras SPHP	Rp/kg	12.575	12.600	12.600	12.600	12.600	12.595

Bagan I.3 Perbandingan Harga Mingguan Bulan Agustus 2024

Dari bagan di atas komoditas beras dengan perkembangan harga selama bulan Agustus dengan harga rata-rata Rp.14.473/kg untuk beras premium dan Rp.12.580/kg untuk beras medium. Komoditas kedelai biji kering dengan harga rata-rata Rp.13.050/kg, bawang merah dengan harga rata-rata Rp.27.224/kg, bawang putih bonggol dengan harga rata-rata Rp.39.943/kg . Berbeda dengan harga komoditas cabai merah keriting yang tidak tetap, pada minggu kedua mengalami kelonjakan harga dengan harga sebesar Rp.42.571/kg, sedangkan cabe rawit mengalami penurunan harga pada minggu kedua dari Rp.53.500/kg menjadi Rp.46.357/kg.

Ada beberapa harga komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan Agustus

diantaranya daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.17.500/kg, minyak goreng kemasan seharga yaitu Rp.16.000/liter, tepung terigu (curah) seharga Rp.12.000/kg, minyak goreng curah seharga Rp.15.300/liter, dan garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg.

Komoditas daging ayam ras dengan perkembangan harga selama bulan Agustus dengan harga rata-rata Rp.36.800/kg, telur ayam ras dengan harga rata-rata Rp.27.280/kg, ikan tongkol dengan harga rata-rata Rp.28.714/kg, tepung terigu kemasan (non-curah) dengan harga rata-rata Rp.13.143/kg, dan beras SPHP dengan harga rata-rata Rp.12.595/kg.

**I.4. Perkembangan Harga Komoditas Pangan di Kota Sungai Penuh Bulan September 2024**

**Tabel I.4 Harga Rata-rata Bahan Komoditas Bulan September 2024**

Jenis Komoditi / Bahan Pangan	Satuan	Harga Minggu Ke-					Rata-Rata
		I	II	III	IV	V	
Beras Premium	Rp/Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Beras Medium	Rp/Kg	13.125	13.125	13.125	13.136	13.200	13.142
Kedelai Biji Kering (Impor)	Rp/Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000
Bawang Merah	Rp/Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
Bawang Putih Bonggol	Rp/Kg	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000	40.000
Cabai Merah Keriting	Rp/Kg	30.571	25.714	26.429	24.000	24.000	26.143
Cabai Rawit Merah	Rp/Kg	42.571	41.429	40.000	40.000	40.000	40.800
Daging Sapi Murni	Rp/Kg	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000	140.000
Daging Ayam Ras	Rp/Kg	37.000	37.286	37.286	37.000	37.000	22.272
Telur Ayam Ras	Rp/Kg	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000	26.000
Gula Pasir Konsumsi	Rp/Kg	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500	17.500
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	Rp/Ltr	16.000	16.000	16.000	16.143	17.000	16.229
Tepung Terigu (Curah)	Rp/kg	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
Minyak Goreng Curah	Rp/Ltr	15.300	15.300	15.300	15.300	15.300	15.300
Jagung Tk Peternak	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Kembung	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Ikan Tongkol	Rp/kg	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Ikan Bandeng	Rp/kg	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	Rp/kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	Rp/kg	13.071	13.000	13.000	13.000	13.000	13.014
Beras SPHP	Rp/kg	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600	12.600

## Bagan I.4 Perbandingan Harga Mingguan Bulan September 2024

Dari bagan di atas beras premium dengan harga konstan sebesar Rp.15.000/kg dan beras medium dengan harga rata-rata Rp.13.142/kg . Ada beberapa harga komoditas dengan perkembangan harga konstan selama bulan September diantaranya kedelai biji kering (impor) seharga Rp.13.000/kg, bawang merah seharga Rp.26.000, bawang putih bongol seharga Rp.40.000, daging sapi murni seharga Rp.140.000/kg, telur ayam ras seharga Rp.26.000/kg, gula pasir konsumsi seharga Rp.17.500/kg, tepung terigu (curah) seharga Rp.12.000/kg, minyak goreng curah seharga Rp.15.300/liter, ikan tongkol seharga Rp.30.000/kg, garam halus beryodium seharga Rp.14.000/kg dan beras SPHP seharga Rp.12.600/kg.

Komoditas cabai merah keriting mengalami perkembangan harga yang tidak stabil selama bulan September dengan harga rata-rata sebesar Rp.26.143/kg. Cabai rawit merah dengan harga rata-rata Rp.40.800, daging ayam ras dengan harga rata-rata Rp.22.272/kg, minyak goreng kemasan sederhana dengan rata-rata Rp.16.229/liter dan tepung terigu kemasan (non-curah) dengan harga rata-rata Rp.13.014/kg.

### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III Tahun 2024 terjadi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya Kegiatan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 H, sehingga permintaan masyarakat terhadap bahan pangan meningkat, namun tidak sebesar peningkatan pada Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha.
2. Pada Bulan Agustus telah mulai memasuki Musim Kemarau (El Nino) dan di Bulan September memasuki puncak El Nino, hal ini mempengaruhi produksi bahan pangan baik didalam Kota Sungai Penuh maupun Bahan Pangan yang berasal dari Luar Kota Sungai Penuh, hal ini menyebabkan terganggunya pasokan bahan pangan di Kota Sungai Penuh.
3. Adanya ketergantungan terhadap produksi pangan dari luar daerah sedikit banyak mempengaruhi pasokan bahan pangan di Kota Sungai Penuh.
4. Adanya penurunan daya beli masyarakat ikut mempengaruhi kondisi pasar.
5. Peningkatan harga beras terjadi secara nasional dan mempengaruhi kondisi harga beras di Pasar Kota Sungai Penuh.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Sungai Penuh pada Triwulan III Tahun 2024 dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan stabilisasi pasokan dan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya dengan strategi 4 K, seperti:

#### 1. Keterjangkauan Harga.

Bulog Cabang Kerinci dengan Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh

2.

melaksanakan Kerjasama dengan Pedagang Beras di Pasar Tanjung Bajure Kota Sungai Penuh dalam rangka memasok beras SPHP, untuk menjaga kestabilan harga beras di Kota Sungai Penuh.

3. Bulog Cabang Kerinci bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Kota Sungai Penuh juga melaksanakan operasi pasar murah untuk komoditi beras ke Pasar Tanjung Bajure dan Kecataman-kecamatan dalam Kota Sungai Penuh.

4. Bulog Cabang Kerinci dengan melalui transporter dan TKSK Kementerian Sosial menyalurkan Bantuan Pangan Beras, bekerjasama dengan camat, lurah dan kades dalam Kota Sungai Penuh. Kegiatan ini dipantau oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Sungai Penuh. Penyaluran Bantuan Pangan Beras ini dapat menjaga kestabilan harga beras di pasar.

## **2. Ketersediaan Pasokan**

Dalam meningkatkan ketersediaan pasokan TPID Kota Sungai Penuh bersama Satgas Pangan dan SKPD terkait melakukan berbagai upaya sidak ke Gudang dan Distributor bahan pangan serta melaksanakan operasi pasar murah di Pasar Sungai Penuh bekerjasama dengan Bulog Cabang Kerinci. Untuk menjamin ketersediaan pasokan BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh, TPID Kota Sungai melakukan koordinasi dengan PT. Pertamina Wilayah Jambi dan SPBU dalam Kota Sungai Penuh.

## **3. Kelancaran Distribusi**

Dalam menjaga kelancaran distribusi TPID Kota Sungai Penuh bersama Dinas Perhubungan Kota Sungai Penuh melakukan pemantauan terkait sarana dan prasarana transportasi untuk distribusi bahan pangan pokok dan penting lainnya serta melaksanakan pemantauan stok BBM di SPBU yang ada dalam Kota Sungai Penuh.

## **4. Komunikasi Efektif**

Dalamantisipasi lonjakan harga bahan pangan pokok dan penting lainnya serta kenaikan harga BBM, TPID Kota Sungai Penuh berkoordinasi dengan stake holder terkait seperti Bulog Cabang Kerinci, TP PKK Kota Sungai Penuh, PT. Pertamina Wilayah Jambi, SPBU dalam Kota Sungai Penuh dan berbagai pihak terkait lainnya. Hasil koordinasi ini mampu memperlancar pelaksanaan pemantauan dan pelaksanaan operasi pasar murah dengan berbagai pihak tadi dan juga mampu memperlancar distribusi BBM dan LPG di Kota Sungai Penuh.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kota Sungai Penuh dan koordinasi dengan dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kota Sungai Penuh.
  2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Sungai Penuh pada Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

1. SKPD terkait pelaporan kegiatan inflasi dan harga pangan (Inspektorat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan) harus secara rutin melaporkannya ke pihak terkait (Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Perdagangan dan Badan Ketahanan Pangan).
2. Melaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
3. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
4. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
5. Pemantauan dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.
6. Pemerintah Kota Sungai Penuh harus memastikan kelancoran pasokan BBM dan LPG, karena hal ini sangat mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pangan dan kelancaran lainnya.